

Pengaruh Volume Penjualan, Harga Jual, dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI: Studi Kasus PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2021-2023

Revanda Sabila Putri Romadhony, Sri Murwanti

Universitas Muhammadiyah Surakarta

b100220359@student.ums.ac.id, sm127@ums.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the positive and significant influence of sales volume, selling price, and production costs partially and simultaneously on the net profit of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2021-2023 period. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The research subject is PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2021-2023 period. The data used is secondary data in the form of quarterly financial reports for 2021-2023 obtained from documentation techniques. The sampling technique in this study uses non-probability sampling, namely purposive sampling. Data were analyzed using SPSS. The results of this study indicate a positive and significant influence between sales volume on net profit, a positive and significant influence between selling price on net profit, a positive and significant influence between production costs on net profit, and a simultaneous influence of sales volume, selling price, and production costs on net profit.

Keywords: sales volume, selling price, production costs, net profit, PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan volume penjualan, harga jual, serta biaya produksi secara parsial dan simultan terhadap laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian berupa PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan pada tahun 2021-2023 yang diperoleh dari teknik dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan non probability sampling yaitu dengan purposive sampling. Data dianalisis menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara volume penjualan terhadap laba bersih, adanya pengaruh positif dan signifikan antara harga jual terhadap laba bersih, adanya pengaruh positif dan signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih, adanya pengaruh Simultan Volume Penjualan, Harga Jual, dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Kata Kunci: volume penjualan, harga jual, biaya produksi, laba bersih, PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Perusahaan di zaman globalisasi mengarah pada persaingan yang ketat. Seberapa baik kepemimpinan Perusahaan melihat masa depan jangka pendek dan jangka Panjang merupakan indicator kinerja utama. Keberhasilan dan melanjutkan proses dapat diukur dari pertumbuhan dan profitabilitas Perusahaan. Akibatnya, bisnis perlu berjalan lebih efisien jika ingin tetap bertahan. Tujuan utama Perusahaan Adalah menghasilkan uang agar dapat tetap beroperasi (Nurul Fadilah & Fauziah, 2020). Faktor-faktor seperti volume penjualan, harga jual, dan biaya produksi memengaruhi pendapatan. (Risnaningsih et al., 2023).

Mengutip dari (Purwanto, 2021) Laba bersih Adalah jumlah yang tersisa setelah dikurangi semua pajak dan pengeluaran dari biaya produk yang terjual. Penjualan dan pengurangan minimal menentukan jumlah laba bersih. Pendapatan per periode merupakan indicator yang baik untuk Kesehatan Perusahaan. Perusahaan dengan motif laba selalu berupaya untuk meningkatkan laba bersih mereka (S. P. Putri, 2023). Memiliki laba bersih yang besar belum tentu menjadi indikator manajemen Perusahaan yang efisien bagi Sebagian besar bisnis (Purwanto, 2021).

Untuk menentukan apakah manajemen telah menerima kompensasi yang adil atas penggunaan asset yang dikendalikannya, para ekonom mengamati laba bersih Perusahaan. Keuntungan ini didistribusikan kepada investor (Romasi Lumban Gaol, 2024). PT Indofood Sukses Makmur Tbk Adalah produsen Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1971, yang mengkhususkan diri dalam pengolahan bahan makanan dan minuman (Putriawan, 2023). Laporan laba rugi triwulan Adalah cara yang baik untuk melihat berapa banyak uang yang dihasilkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Volume penjualan, harga jual, dan biaya produksi Adalah tiga faktor yang menentukan laba. Disini, ketiga bagian ini diuraikan. Jumlah keseluruhan yang dihasilkan dari penjualan produk, atau volume penjualan, Adalah salah satu variabel yang memengaruhi Tingkat penjualan. Salah satu ukuran kinerja pemasaran suatu produk dapat berupa jumlah penjualan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu (Lalitasari et al., 2022). Biaya produksi merupakan faktor penentu kedua terhadap profitabilitas dan kinerja dalam bisnis makanan dan minuman (Rachman & Basyirudin, 2020). Biaya yang dikeluarkan oleh suatu bisnis hingga saat siap untuk dijual secara kolektif dikenal sebagai biaya produksi (Suhartini et al., 2021). Harga pasar suatu produk berhubungan langsung dengan seberapa baik biaya produksinya dikendalikan (Satriani & Kusuma, 2020). Penjualan dan biaya produksi meningkat pada tahun 2023, yang menyebabkan peningkatan pendapatan bagi produsen makanan dan minuman PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Penulis tertarik dengan informasi latar belakan tersebut dan memutuskan untuk melakukan penelitian dan analisis tambahan mengenai laba bersih PT

Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian dan analisis ini akan dikembangkan dalam bentuk skripsi yang bertajuk “ Pengaruh volume penjualan, harga jual, dan biaya produksi terhadap laba bersih pada Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi kasus: PT Indofood Sukses Makmur Tbk)”.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh pengetahuan akademis atau ilmiah, para peneliti menggunakan metode penelitian atau metode ilmiah, yang merupakan serangkaian prosedur atau tahapan. Oleh karena itu, metode penelitian adalah cara untuk mengatur pengetahuan secara metodis. Di sisi lain, teknik penelitian umumnya mencakup sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hipotesis diuji dengan pengolahan data secara numerik. Menurut (Sugiyono,2015), metodologi penelitian yang berlandaskan positivisme dikenal sebagai pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini memenuhi kriteria metode ilmiah, yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, logis, dan sistematis. Karena sifat numerik data dan sifat statistik analisisnya, pendekatan ini dikenal sebagai kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan sistematis dan komprehensif, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mempelajari lebih lanjut tentang hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data dan Deskripsi Data

Data dan deskripsi data penelitian ini memberikan ringkasan latar belakang dan karakteristik sumber daya; secara khusus, fokus penelitian ini adalah pada kondisi triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2021. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur 2023. Faktor-faktor penelitian mencakup laba bersih Perusahaan, harga jual, biaya produksi, dan volume penjualan. Jumlah produk yang terjual oleh Perusahaan setiap tiga bulan ditunjukkan oleh statistik volume penjualan, istilah “harga jual” mengacu pada jumlah rata-rata yang diperoleh bisnis per unit produk yang terjual dalam jangka waktu tertentu. Jumlah semua pengeluaran, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead produksi, yang dikeluarkan bisnis untuk memproduksi suatu produk dikenal sebagai biaya produksi. Laba bersih Perusahaan adalah laba yang tersisa setelah dikurangi semua pengeluaran dan pajak.

Tiga variabel independen volume penjualan, harga jual, dan biaya produksi serta variabel dependen laba bersih dipelajari dengan pengumpulan dan analisis data. Pengujian ini meneliti dampak variabel-variabel

tersebut terhadap laba bersih PT Indofoos Sukses Makmur Tbk selama tiga tahun terakhir menggunakan metode statistic regresi linier berganda.

1. Data Sampel Penelitian

Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari laporan triwulan PT Indofoos Sukses Makmur Tbk yang mencakup tahun 2021-2023. Volume penjualan, harga jual, biaya produksi, dan laba bersih merupakan beberapa titik data yang digunakan. Untuk menganalisis dampak variabel-variabel ini terhadap laba bersih, data dikumpulkan dengan tujuan tertentu, dengan mempertimbangkan informasi yang lengkap dan relevan. Sampel ini mewakili kinerja tiga Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di IDX di Indonesia. Berikut ini merupakan data sampel penelitian PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu:

TABEL IV.1 Data Sampel

TAHUN	TRIWULAN	SALES GROWTH	MARK-UP	P/S	NPM
2021	1	0.00272	0.005322	0.00653	0.00107
	2	0.002008	0.005066	0.006636	0.001066
	3	0.002387	0.004933	0.006695	0.001099
	4	0.002153	0.004849	0.006733	0.001128
2022	1	0.00118	0.004919	0.0067	0.001203
	2	0.001156	0.004919	0.006913	0.000788
	3	0.001101	0.004538	0.006879	0.000827
	4	0.001156	0.004687	0.006809	0.001013
2023	1	0.001128	0.004505	0.006894	0.001664
	2	0.000625	0.004464	0.006914	0.001333
	3	0.000379	0.004537	0.006876	0.001169
	4	0.0000788	0.004763	0.006773	0.001029

Sumber: Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023)

Penelitian ini difokuskan pada analisis kondisi perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu laporan triwulan yang digunakan mencakup periode 2021-2023. Semua variabel dinyatakan dalam bentuk rasio/desimal hasil normalisasi dari laporan keuangan triwulan.

B. Hasil Analisis

1. Uji Statistik Deskriptif

Data yang digunakan penelitian ini dijelaskan menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan ringkasan yang komprehensif. Setiap variabel penelitian volume penjualan, harga jual, biaya produksi, dan laba bersih memiliki nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku, minimum, dan maksimum yang diperoleh dari pengolahan data yang telah selesai.

TABEL IV. 2 Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VOLUME PENJUALAN (X_1)	12	0,0001	0,0027	0,001229	0,0007803
HARGA JUAL (X_2)	12	0,0020	0,0049	0,003332	0,0011866
BIAYA PRODUKSI (X_3)	12	0,0020	0,0069	0,004572	0,0023555
LABA BERSIH (Y)	12	0,0008	0,0017	0,001116	0,0002281

Sumber: Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023)

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas hasil analisis statistic deskriptif terhadap data penelitian ini menggunakan empat variabel utama yaitu volume penjualan (X_1), harga jual (X_2), biaya produksi (X_3), dan laba bersih (Y), masing-masing dengan 12 sampel pengamatan. Nilai rata-rata volume penjualan Adalah 0,001229, dengan nilai minimum 0,0001 dan maksimum 0,0027, serta standar deviasi sebesar 0,0007803. Harga jual menunjukkan rata-rata sebesar 0,003332, nilai minimum 0,0020, maksimum 0,0049, dan standar deviasi 0,0011866. Untuk biaya produksi, rata-ratanya Adalah 0,004572, minimum 0,0020, maksimum 0,0069, dan standar deviasi 0,0023555. Sementara itu laba bersih berkisar antara 0,0008 hingga 0,0017 dengan simpangan baku 0,0002281 dan rata-rata 0,001116, menurut data tersebut. Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi laba bersig dalam studi ini dapat diinformasikan oleh statistik ini yang menawarkan ringkasan pengantar tentang distribusi data untuk setiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data dari variabel dependen dan independent dalam persamaan regresi akhir memiliki distribusi normal, digunakan uji normalitas. Uji Komogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Untuk menentukan apakah sampel mengikuti distribusi normal, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan. Dengan asumsi variabel mengikuti distribusi normal. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan hal tersebut. Di sisi lain, distribusi variabel yang tidak normal ditunjukkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

TABEL IV. 3 Uji Normalitas Kolmogrof Smirnov Test

Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig,	Kriteria	Keterangan
0,162	0,200	>0,05	Distribusi Normal

Sumber : Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023).

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk normalitas disajikan pada Tabel IV.3 Nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 diperoleh dari data yang dianalisis. Data yang diuji terdistribusi secara teratur karena nilai ini jauh lebih tinggi daripada batas yang telah ditentukannya yaitu 0,05. Dengan distribusi normal, data yang diuji memenuhi salah satu syarat dasar untuk dilakukan analisis statistic lanjutan.

b. Uji Multikolonieritas

Uji memeriksa hubungan linier yang kuat antara variabel independent penelitian, penelitian menjalankan uji multikolonieritas. Jika variabel independent dalam model regresi tidak berkorelasi tinggi satu sama lain, maka setiap variabel seharusnya mampu menjelaskan variabel dependen secara memadai dengan sendirinya.

Untuk melakukan pengujian, nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransi diperiksa, jika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10, maka dianggap bahwa suatu variabel menunjukkan multikolonieritas.

TABEL IV. 4 Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
VOLUME PENJUALAN (X_1)	0,885	1,130	Tidak terjadi gejala multikolonieritas
HARGA JUAL (X_2)	0,625	1,600	Tidak terjadi gejala multikolonieritas
BIAYA PRODUKSI (X_3)	0,691	1,447	Tidak terjadi gejala multikolonieritas

Sumber : Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023).

Hasil uji multikolonieritas pada tabel menunjukkan bahwa ketiga variabel volume penjualan (X_1), Harga Jual (X_2), dan Biaya Produksi (X_3) tidak menunjukkan tanda-tanda multikolonieritas. Angka Toleransi, yang semuanya lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF, iyang semuanya kurang dari 10, keduanya menunjukkan hal ini. Karena multikolonieritas bukan masalah, model regresi dapat menggunakan semua variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah residual (kesalahan prediksi) dari satu periode berkorelasi dengan residual dari periode sebelumnya, uji autokorelasi digunakan dalam analisis regresi deret waktu. Uji ini penting untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi bersifat independen dan tidak berhubungan berurutan, sehingga asumsi dasar regresi terpenuhi. Jika autokorelasi ada, maka dapat mempengaruhi validitas hasil estimasi, membuat varians kesalahan terendah tidak tercapai, dan menyebabkan uji statistik menjadi bias. Dengan demikian, uji autokorelasi berfungsi untuk mengidentifikasi dan menghindari masalah korelasi serial yang dapat mengganggu keandalan model regresi.

TABEL IV. 5 Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Kriteria	Keterangan
1,528	- 2 sampai +2	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023).

Output Tabel IV.5 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,528; menurut kriteria pengujian, nilai ini berada di antara -2 dan +2,

sehingga menyingkirkan kemungkinan autokorelasi dalam data dan memungkinkan untuk melanjutkan analisis regresi linier berganda yang diperlukan untuk menguji hipotesis.

d. Uji Heteroskedastisitas

Jika varians residual atau error dalam model regresi tidak seragam di seluruh observasi, maka uji heteroskedastisitas tepat dilakukan. Dengan kata lain, tujuan uji ini adalah untuk mengidentifikasi kasus heteroskedastisitas, di mana varians error tidak konstan, yang dapat mengakibatkan temuan uji statistik yang tidak akurat dan estimasi model regresi yang tidak efisien. Uji ini penting agar asumsi klasik regresi terpenuhi sehingga model yang dihasilkan valid, reliabel, dan akurat dalam melakukan prediksi atau penarikan kesimpulan.

TABEL IV. 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
VOLUME PENJUALAN (X_1)	0,823	>0.05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
HARGA JUAL (X_2)	0,629	>0.05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
BIAYA PRODUKSI (X_3)	0,848	>0.05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023).

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas pada tabel IV.6, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan menunjukkan hasil signifikansi (Sig) untuk variabel X_1 (Volume Penjualan) Adalah 0,823, X_2 (Harga Jual) sebesar 0,629, dan X_3 (Biaya Produksi) sebesar 0,848 diatas Tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Volume Penjualan (X_1), Harga Jual (X_2), dan Biaya Produksi (X_3) terhadap Laba Bersih (Y). Melalui analisis ini dilihat nilai koefisien, nilai t, nilai F, serta nilai signifikansi untuk menentukan variabel mana yang berpengaruh signifikan. Jika Sig. < 0,05, maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hasil regresi ini digunakan untuk melihat besar, arah, dan kekuatan pengaruh masing-masing variabel dalam menjelaskan perubahan Laba Bersih. Berikut ini merupakan hasilnya.

TABEL IV. 7 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien B	Standar Error
Konstanta	0,000	0,000
VOLUME PENJUALAN (X_1)	0,184	0,040
HARGA JUAL (X_2)	0,123	0,031
BIAYA PRODUKSI (X_3)	0,035	0,015

Sumber : Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023).

Dari hasil regresi, model linier berganda yang diperoleh Adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,000 + 0,184X_1 + 0,123X_2 + 0,035X_3 + \varepsilon$$

1. Konstanta sebesar 0,000 menunjukkan bahwa Ketika volume Penjualan (X_1), Harga Jual (X_2), dan Biaya Produksi (X_3) bernilai nol, maka nilai Laba Bersih (Y) berada pada angka 0,000.
2. Koefisien X_1 sebesar 0,184 berarti setiap peningkatan Volume Penjualan satu satuan akan meningkatkan Laba Bersih sebesar 0,184, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien X_2 sebesar 0,123 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Harga Jual satu satuan akan meningkatkan Laba Bersih sebesar 0,123, jika variabel lain tidak berubah.
4. Koefisien X_3 sebesar 0,035 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Biaya Produksi isatu satuan akan meningkatkan Laba Bersih sebesar 0,035, dengan syarat variabel lainnya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah semua faktor independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen secara bersamaan, digunakan uji F. Model regresi dianggap signifikan jika Sig kurang dari 0,05 atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Jika tidak demikian, maka tidak ada interaksi antara variabel independen

TABEL IV. 8 Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
17,541	4,07	0,001	Ada pengaruh secara simultan

Sumber : Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023).

Nilai F yang dihitung sebesar 17,541 melebihi nilai F_{tabel} sebesar 4,07, dan nilai Sig. adalah $0,001 < 0,05$, sesuai dengan data pada tabel di atas. Semua faktor independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Dengan demikian, model regresi penelitian ini layak untuk digunakan.

b. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji t. Analisis ini menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel X. Jika nilai Sig kurang dari 0,05 atau nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut sebagian memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika Sig lebih besar dari 0,05, berarti variabel tersebut tidak memiliki pengaruh parsial sama sekali.

TABEL IV. 9 Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
VOLUME PENJUALAN (X_1)	4,61	2.306	0,002	H_1 diterima
HARGA JUAL (X_2)	3,944	2.306	0,004	H_2 diterima
BIAYA PRODUKSI (X_3)	2,351	2.306	0,047	H_3 diterima

Sumber : Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel IV.9 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Volume Penjualan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,610 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,306, dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sehingga H_1 diterima.
2. Variabel Harga Jual (X_2) memiliki nilai t_{hitung} 3,944 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,306, dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Dengan demikian Harga Jual berpengaruh signifikan, sehingga H_2 diterima.
3. Variabel Biaya Produksi (X_3) memiliki nilai t_{hitung} 2,351 sedikit lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,306, dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Artinya Biaya Produksi juga berpengaruh signifikan, sehingga H_3 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dinilai menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 berkisar antara 0–1. Kekuatan model regresi dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen berbanding lurus dengan jarak nilai R^2 dari 1. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya menjelaskan sedikit variasi pada variabel dependen.

TABEL IV. 10 Uji Koefisien Determinan (R^2)

R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error
0,932	0,868	0,819	0,0000971

Sumber : Data diolah oleh penelitian dari laporan keuangan triwulan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2021-2023).

Nilai R_2 sebesar 0,932 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan dependen, menurut hasil uji Koefisien Determinan (R^2) pada persamaan penelitian yang diberikan di atas. Model tersebut dapat menjelaskan 86,8% variasi pada variabel dependen, menurut nilai R^2 sebesar 0,868, dan bahkan setelah koreksi, daya penjelasnya tetap baik, seperti yang ditunjukkan oleh Adjusted R^2 sebesar 0,819. Adapun Standard Error sebesar 0,0000971 mengindikasikan bahwa model memiliki tingkat kesalahan prediksi yang sangat kecil.

Pembahasan

Pengaruh Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2021–2023

Volume penjualan (X_1) memiliki pengaruh positif dan substansial terhadap laba bersih (Y) PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2021–2023, menurut hasil uji hipotesis. Seperti yang ditunjukkan oleh temuan uji t untuk variabel volume penjualan, dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,610 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,306, hal ini terbukti. Dengan tingkat signifikansi 0,002 atau lebih rendah, atau ($0,002 < 0,05$), nilai t_{hitung} ($4,610 > 2,306$) lebih tinggi dari nilai t_{tabel} .

Ditemukan korelasi yang menguntungkan dan signifikan secara statistik antara volume penjualan dan laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam penelitian ini. Jadi, dari tahun 2021 hingga 2023, PT Indofood Sukses Makmur Tbk diharapkan mengalami peningkatan laba bersih karena penjualan yang lebih tinggi. Ketika biaya produksi dan operasional tetap sama, margin laba bersih menjadi lebih lebar, yang berarti laba bersih menjadi lebih besar. Kampanye pemasaran yang dijalankan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk konsisten dan berjalan efisien. Karena peningkatan penjualan tidak mengimbangi kenaikan biaya yang sesuai, volume penjualan yang lebih tinggi berkorelasi langsung dengan laba bersih yang lebih tinggi.

Hasil ini sejalan dengan Teori Pendapatan, yang menyatakan bahwa jumlah pendapatan didefinisikan sebagai hasil perkalian harga jual per unit dan kuantitas unit yang terjual. Akibatnya, volume penjualan yang lebih tinggi menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi bagi organisasi dalam jangka waktu tertentu. Kapasitas perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan adalah faktor utama yang menentukan keuntungannya.

Penelitian ini sejalan dengan (Yuda & Sanjaya, 2020) yang menemukan hubungan positif antara volume penjualan dan laba bersih perusahaan manufaktur dan sektor makanan dan minuman.

Pengaruh Harga Jual terhadap Laba Bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2021–2023

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, antara tahun 2021 dan 2023, laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh harga jual (X_2). Mengingat nilai t_{hitung} untuk variabel Harga Jual adalah 3,944 dan nilai t_{tabel} adalah 2,306 dalam uji t , maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , atau ($3,944 > 2,306$), dan nilai signifikansi adalah 0,004, yang kurang dari 0,05, atau ($0,004 < 0,05$).

Dari hasil penelitian terlihat hubungan positif dan signifikan antara harga jual dan laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023, yang berarti harga jual yang tinggi menunjukkan tiap unit produk memberikan

tambahan laba bersih yang lebih besar setelah menutupi biaya variabelnya, sehingga ketika harga jual naik dan biaya variabel tetap, total laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga meningkat. Selain itu, kemampuan dalam mengelola arus kas penjualan dan penagihan piutang juga turut mendukung pengaruh positif harga jual terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa penetapan harga jual yang strategis dan optimal menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas.

Temuan ini sejalan dengan Teori Margin Kontribusi (*Contribution Margin Theory*), yang menyatakan bahwa peningkatan harga jual akan meningkatkan margin kontribusi selama biaya variabel per unit tetap. Dalam konteks penelitian ini, kenaikan harga jual terbukti mampu memperbesar selisih antara harga jual. Teori margin kontribusi menyatakan bahwa perubahan harga jual memiliki dampak langsung terhadap laba bersih. Semakin tinggi harga jual yang dapat dicapai, semakin besar potensi perusahaan untuk meningkatkan laba bersihnya.

Penelitian oleh (Rochmaningrum & Waryanto, 2022) yang mendukung temuan ini dengan hasil yang menunjukkan setiap kenaikan harga jual meningkatkan laba perusahaan. Penetapan harga yang optimal dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen dan sekaligus mempertahankan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan harga yang tepat merupakan faktor kunci dalam peningkatan laba bersih PT Indofood.

Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2021–2023

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, untuk periode 2021–2023, Laba Bersih (Y) PT Indofood Sukses Makmur Tbk dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Biaya Produksi (X_3). Hasil uji untuk variabel Harga Jual menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,351, yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,306. Nilai signifikansi adalah 0,047, yang kurang dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Dari hasil penelitian terlihat hubungan positif dan signifikan antara biaya produksi dan laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2023 yang artinya kenaikan biaya produksi yang diiringi dengan peningkatan kualitas produk akan meningkatkan laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Biaya produksi yang lebih tinggi dapat merefleksikan investasi dalam bahan baku, tenaga kerja, dan proses produksi yang menghasilkan produk berkualitas yang diminati pasar, sehingga pendapatan meningkat dan laba bersih juga naik.

Temuan ini sejalan dengan Teori Biaya Produksi (*Production Cost Theory*), yang menjelaskan bahwa biaya produksi tidak hanya berfungsi sebagai pengeluaran, tetapi juga sebagai bentuk investasi dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki nilai jual lebih tinggi. Peningkatan kualitas tersebut mendorong kenaikan permintaan dan memungkinkan perusahaan memperoleh penjualan yang lebih tinggi. Dengan bertambahnya pendapatan dari penjualan,

selisih antara pendapatan dan biaya produksi juga meningkat sehingga berdampak pada kenaikan laba bersih. Temuan studi ini memperkuat anggapan bahwa suatu bisnis dapat menghasilkan lebih banyak uang jika biaya produksi manufakturnya meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan (S. P. Putri, 2023) yang menunjukkan pentingnya pengendalian biaya produksi untuk keberhasilan profit perusahaan. Dalam konteks PT Indofood, biaya produksi yang meningkat mungkin mencerminkan investasi dalam kualitas bahan atau proses produksi yang berkontribusi pada peningkatan nilai produk dan laba bersih.

Pengaruh Simultan Volume Penjualan, Harga Jual, dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2021–2023

Laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2021–2023, sebagaimana ditentukan oleh uji simultan (uji F), secara signifikan dipengaruhi oleh ketiga variabel independen tersebut. Volume penjualan, harga jual, dan biaya produksi dapat menjelaskan 81,9% variasi laba bersih, menurut nilai Adjusted R² sebesar 0,819.

Analisis ini menemukan bahwa antara tahun 2021 dan 2023, laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara signifikan dipengaruhi oleh ketiga variabel independen tersebut secara bersamaan. pengaruh positif yang tercermin dari ketiga independen menunjukkan bahwa peningkatan kombinasi dari variabel independen tersebut mampu meningkatkan laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Peningkatan volume penjualan akan meningkatkan pendapatan total, sehingga laba bersih otomatis bertambah. Demikian pula, apabila harga jual produk ditingkatkan, pendapatan pun akan bertambah, yang berdampak positif terhadap laba. Selain itu, pengelolaan biaya produksi yang efisien dan terkendali juga berperan penting dalam memperbaiki margin keuntungan dan meningkatkan laba bersih. Secara simultan, ketiga variabel ini saling berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan laba bersih, sehingga PT Indofood Sukses Makmur Tbk harus mampu mengelola ketiganya secara efektif agar memperoleh keuntungan maksimal.

Temuan ini sejalan dengan Teori Cost-Volume-Profit (CVP) menyatakan bahwa laba dipengaruhi oleh hubungan antara biaya produksi, harga jual, dan volume penjualan. Laba diperoleh dari selisih pendapatan penjualan dengan total biaya (biaya tetap dan variabel). Semakin besar volume penjualan, semakin besar kontribusi untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba. Harga jual menentukan margin kontribusi (harga jual dikurangi biaya variabel per unit), yang memengaruhi besarnya laba. Biaya produksi menentukan total biaya yang harus ditutup sebelum memperoleh laba bersih. Jadi, laba bersih tergantung pada kombinasi jumlah produk terjual, harga jual, dan biaya produksi perusahaan.

Penelitian (Lisna & Hambali, 2020) juga menunjukkan temuan serupa bahwa kombinasi variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap laba. Oleh

karena itu, untuk meningkatkan laba bersih, PT Indofood harus mengelola ketiga aspek ini secara bersamaan, tidak hanya fokus pada satu variabel saja.

KESIMPULAN

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan diatas Berikut beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan analisis data yang dilakukan untuk tahun 2021–2023, terkait dengan dampak volume penjualan, harga jual, dan biaya produksi terhadap laba bersih di PT Indofood Sukses Makmur Tbk:

1. Laba per saham (EPS) di PT Indofood Sukses Makmur Tbk berkorelasi positif dan signifikan dengan volume penjualan (X_1). Sebagai bukti, perhatikan nilai t_{hitung} sebesar 4,610, yang melebihi nilai t_{tabel} sebesar 2,306, dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel volume penjualan. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima. Volume penjualan yang lebih besar menghasilkan laba bersih yang lebih baik bagi perusahaan.
2. Di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hubungan antara harga jual (X_2) dan laba bersih (Y) adalah positif dan signifikan secara statistik. Fakta bahwa nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3,944 $> t_{tabel}$ sebesar 2,306 membuktikan hal ini. Hal ini mendukung hipotesis kedua (H_2), yang menyatakan bahwa laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel harga jual. Salah satu cara untuk meningkatkan laba bersih bisnis adalah dengan menaikkan harga.
3. Untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hubungan antara biaya produksi (X_3) dan laba bersih (Y) adalah positif dan signifikan secara statistik. Hasil menunjukkan hal ini benar karena nilai t_{hitung} sebesar 2,351 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,306 dan tingkat signifikansi adalah 0,047. Ketiga, menerima H_3 , yang menyatakan bahwa biaya produksi secara signifikan dan positif memengaruhi laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Y). Laba bersih yang lebih tinggi untuk bisnis dimungkinkan dengan biaya produksi yang lebih tinggi, asalkan efisiensi dan output keduanya ditingkatkan.
4. Ketiga faktor ini Volume Penjualan, Harga Jual, dan Biaya Produksi memengaruhi Laba Bersih secara bersamaan. Pada saat yang sama, laba bersih sangat dipengaruhi oleh ketiga faktor ini. Berdasarkan hasil uji F, yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 17,541 $> F_{tabel}$ 4,07 dan ambang batas signifikansi $0,001 < 0,05$, hal ini terbukti. Ketiga variabel independen ini menjelaskan 81,9% varians laba bersih, menurut koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,819. Ini membuktikan bahwa model regresi penelitian ini berkualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lalitasari, I. N., Pratiwi, D. N., & Samanto, H. (2022). Analisis pengaruh biaya produksi, biaya distribusi dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 3(2), 99–108. <https://doi.org/10.53088/jerps.v3i2.764>
- Lisna, T., & Hambali, D. (2020). Pengaruh Biaya Produksi , Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017) *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 41–49.
- Nurul Fadilah, & Fauziyah. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Distribusi Dalam Meningkatkan Volum Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Nurul Amin Di Sampang. *Majalah Ekonomi*, 25(2), 51–60. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no2.a2936>
- Purwanto, E. (2021). Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 215–224. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.422>
- Putri, S. P. (2023). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial (JMHS)*, 1(1), 38–45.
- Putriawan, A. (2023). Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Volume Penjualan terhadap Laba Kotor pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 223–227. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v3i3.301>
- Rachman, D. D., & Basyirudin, A. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Pt Adetex Periode Tahun 2011-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 65–78.
- Risnarningsih, R., Putri, S. A., & Wea, Y. E. (2023). Dampak Biaya Produksi, Harga Jual, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi. *Journal of Indonesian Economic Research*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.61105/jier.v1i1.29>
- Rochmaningrum, A. D., & Waryanto, R. B. D. (2022). Pengaruh penentuan harga jual dan harga pokok penjualan terhadap laba pada Toko Sepatu Vletcher Tanggulangin Sidoarjo. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(1), 341–349.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 1 (2026) 512 – 526 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i1.10847

- Romasi Lumban Gaol1, R. S. M. (2024). *PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 2020*. 10(2), 273–277.
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 438. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jtin/article/view/645>
- Sugiono. (2015). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Bandung : Alfabeta., 2013.
- Suhartini, A., Juliarsih, E., & Misissaifi, M. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Budidaya Tambak Udang. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 119–131. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.341>
- Yuda & Sanjaya. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 19(01), 35-42.